

Katalog: 1101002.5306

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN BELU 2024



<https://belukab.go.id>



**Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Belu**

<https://belukab.bps.go.id>

# **Statistik daerah** **Kabupaten BELU** **2024**



## **Statistik Daerah Kabupaten Belu 2024**

No. Publikasi : 5306.2423  
Katalog BPS : 1101002.5306  
Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 32 halaman

Naskah :  
*Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu*

Penyunting :  
*Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu*

Desain Kover :  
*Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu*

Diterbitkan Oleh :  
©*Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau meng-  
gandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertu-  
lis dari Badan Pusat Statistik

## **Statistik Daerah Kabupaten Belu 2024**

**Pengarah:**

Ramly K T Kusumo, SP., MAP.

**Editor:**

Ferdinandus, SE

**Penulis & Pengolah Data:**

Agnes Luan, S.Si

**Desain/Layout:**

Agnes Luan, S.Si

## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Belu 2024** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik kabupaten Belu, berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Belu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di daerah ini.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Belu 2024** merupakan terbitan rutin untuk series publikasi ini, Berbeda dengan publikasi - publikasi yang sudah ada, publikasi ini menekankan pada aspek analisis data.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah difokuskan pada berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Belu dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Belu,

**Ramly K T Kusumo, SP., MAP.**  
NIP: 19690709 199402 1 001



### Daftar Isi

1.	Geografi dan Iklim	1	11.	Industri Pengolahan	20
2.	Pemerintahan	3	12.	Konstruksi	21
3.	Penduduk	5	13.	Hotel dan Pariwisata	22
4.	Ketenaga Kerjaan	7	14.	Transportasi dan Komunikasi	23
5.	Pendidikan	9	15.	Perbankan dan Koperasi	26
6.	Kesehatan	10	16.	Pengeluaran Penduduk	27
7.	Perumahan	12	17.	Perdagangan	28
8.	Pembangunan Manusia	14	18.	Pendapatan Regional	30
9.	Pertanian	16	19.	Perbandingan Regional	31
10.	Pertambangan & Energi	18			





*Luas wilayah kabupaten Belu sebesar 2,71 persen dari seluruh luas wilayah Provinsi*

## 1.1 Geografi

Kabupaten Belu adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL). Secara astronomis, Kabupaten yang berada di pulau Timor ini terletak pada koordinat  $124^{\circ}$  sampai dengan  $126^{\circ}$  Bujur Timur dan  $9^{\circ}$  sampai dengan  $10^{\circ}$  Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah Kabupaten Belu seluas  $1.284,94 \text{ km}^2$ .

Sedangkan secara geografis Kabupaten Belu berbatasan dengan Selat Ombai di sebelah utara dan Kabupaten Malaka di sebelah selatan. Di sebelah barat, Kabupaten Belu berbatasan dengan Kabupaten Timor Tengah Utara. Di sebelah timur berbatasan langsung dengan Negara Republic Democratic Timor Leste (RDTL) dan Kabupaten Malaka.

Dengan wilayah seluas  $1.284,94 \text{ Km}^2$  atau 2,71% dari luas wilayah Povinsi Nusa Tenggara Timur yang keseluruhannya berupa daratan, Kabupaten Belu terbagi dalam 12 Kecamatan, terdiri dari 81 desa, dan 12 kelurahan.

## 1.2 Topografi

Keadaan alam kabupaten Belu pada umumnya merupakan wilayah datar, berbukit-bukit hingga pegunungan dengan sungai-sungai yang mengalir ke utara dan selatan mengikuti arah kemiringan lerengnya dan



**Persentase Jumlah Desa pesisir dan Non Pesisir di Kabupaten Belu**



Sumber : Kabupaten Belu Dalam Angka 2023

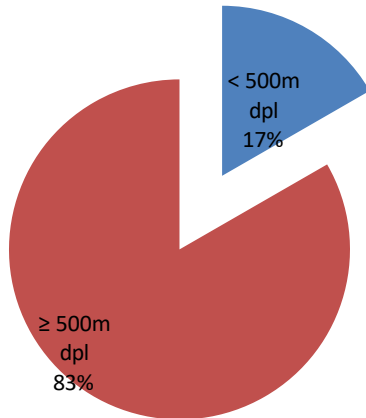
**Tahukah Anda?**  
Ada 7 dari 12 kecamatan di Kabupaten Belu yang berbatasan langsung dengan Negara RDTL

# 1

## GEOGRAFI & IKLIM

Luas wilayah kabupaten Belu sebesar 2,71 persen dari seluruh luas wilayah Provinsi NTT

### Persentase Kecamatan Menurut Ketinggian dari Permukaan Laut



Sumber : Kabupaten Belu Dalam Angka 2024

variasi ketinggian antara 0 sampai dengan ± 1.500m dpl. Topografi dataran rendah (ketinggian 0-500m dpl) mendominasi wilayah Kabupaten Belu bagian selatan dan sebagian kecil bagian utara, sedangkan wilayah bagian tengah terdiri dari area dataran sedang. Dataran tinggi hanya terdapat di wilayah bagian timur yang berbatasan langsung dengan RDTL dengan luas wilayah sekitar 17,40 persen. Sungai-sungai yang ada di Kabupaten belu, yaitu sebanyak 8 sungai, mengalir dari bagian selatan dan bermuara di Selat Ombai dan Laut Timor.

### Hari tanpa hujan di provinsi Nusa Tenggara



### 1.3 Iklim

Dengan curah hujan berkisar antara 1.00 mm sampai 633.60 mm, Kabupaten Belu memiliki iklim tropis dan cenderung kering. Rata-rata curah hujan selama setahun di Kabupaten Belu mencapai 175,988 mm. Dengan intensitas hujan yang relatif kecil, rata-rata jumlah hari hujan selama setahun hanya 12 hari hujan, atau berkisar 2—22 hari hujan setiap bulannya.

### Tahukah Anda?

Kabupaten Belu mengalami hari tanpa hujan lebih dari 107 hari selama tahun 2024

# PEMERINTAHAN

# 2

*Pada tahun 2023 sebanyak 2570 orang PNS di Kabupaten Belu diangkat kedalam jabatan Fungsional Tertentu*

## 2.1 Wilayah Administrasi

Kabupaten Belu terbentuk menjadi sebuah kabupaten pada tahun 1958 silam, dan sejak pembentukannya, Kabupaten Belu telah melakukan pemekaran wilayah kecamatan, desa, dan kelurahan secara bertahap. Jumlah kecamatan yang semula hanya 12 kecamatan berkembang menjadi 17 kecamatan pada tahun 2004 dan bertambah menjadi 24 kecamatan. Pada tahun 2013 terjadi pemekaran wilayah kabupapten yakni Kabupaten Malaka sehingga kabupaten Belu terdiri dari 12 kecamatan.

## 2.2 Aparatur Negara

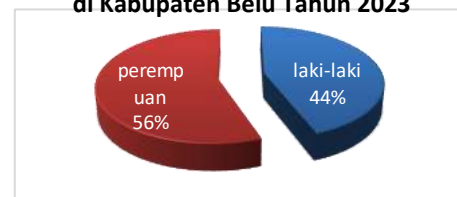
Aparatur negara yang berstatus PNS di Kabupaten Belu pada tahun 2023 terdapat sebanyak 3.420 orang dimana komposisi pegawai Laki-laki 1.532 orang dengan 657 diantaranya Fungsional Umum dan perempuan 1.888 orang dengan 603 diantaranya fungsional umum. Dilihat menurut jabatan terdapat 24 orang Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, 150 orang Jabatan Administrator, 300 orang Jabatan Pengawas, 2 orang Jabatan Fungsional Dosen, 1.021 orang Jabatan Fungsional Guru, 438 orang jabatan fungsional Medis, 225 jabatan fungsional teknis dan 1.260 jabatan fungsional umum.

## 2.3 Politik

**Jumlah PNS menurut Jabatan di Kabupaten Belu Tahun 2023**

Golongan	Jumlah PNS
Jabatan Pimpinan Pratama	24
Jabatan Administrator	150
Jabatan Pengawas	300
Fngsional Umum	1.260
Fungsional Tertentu	2.946
<b>Total</b>	<b>4.680</b>

**Jumlah PNS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Belu Tahun 2023**



**Jumlah PNS menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Belu Tahun 2023**

Golongan	Jumlah PNS
< SD	55
SMP/Sederajat	20
SMA/Sederajat	1.022
D1- Sarjana Muda	705
S1 >	1.863
<b>Total</b>	<b>3.665</b>

Sumber: Kabupaten Belu dalam Angka 2023

**Tahukah Anda?**

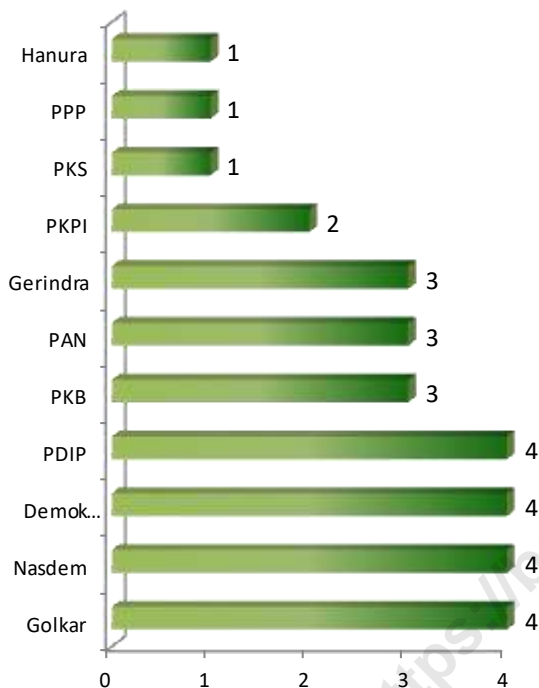
*Pada Tahun 2022 sebanyak 64% PNS di Kabupaten Belu diangkat kedalam Jabatan Fungsional Tertentu*

# 2

## PEMERINTAHAN

Lebih dari 50 persen desa/kelurahan di Kabupaten Belu tergolong desa/kelurahan swakarya

**Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di kabupaten Belu, 2023**



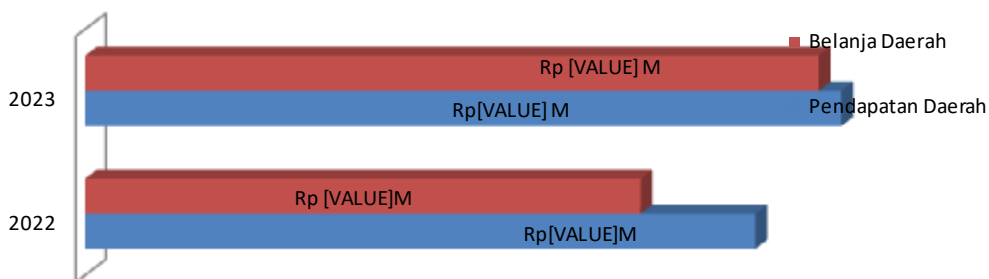
Sumber: Kabupaten Belu dalam Angka 2024

Jumlah DPRD Kabupaten Belu pada tahun 2023 sebanyak 30 orang dengan 22 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Sebanyak 11 Partai dan yang memiliki anggota terbanyak yaitu Partai Golongan Karya, Partai Nasional Demokrat, Partai Demokrat, Partai PDI Perjuangan.

### 2.4 Keuangan Daerah

Pada tahun 2023, realisasi penerimaan daerah pemerintah Kabupaten Belu mencapai Rp 956.770.513.963,26. Jika ditinjau dari komposisi penerimaannya, ternyata dana perimbangan merupakan sumber penerimaan yang paling besar yaitu Rp 829.320.689.833. Sedangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyumbang Rp 113.286.724.583,26 terhadap total penerimaan dengan sumbangan terbesar berasal dari Lain-lain pendapatan asli Daerah yang sah yaitu Rp 81.113.661.142,26.

**Realisasi Anggaran Kabupaten Belu Tahun 2022— 2023 (000 Rp)**



Sumber: Kabupaten Belu dalam Angka 2024



### 3.1 Jumlah Penduduk

Penduduk Kabupaten Belu terus bertambah setiap tahunnya seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi di kabupaten ini. Masih tingginya angka kelahiran menjadi faktor alami penyebab pertumbuhan jumlah penduduk, disamping adanya migrasi masuk ke kabupaten Belu.

Berdasarkan proyeksi penduduk, jumlah penduduk kabupaten Belu pada tahun 2023 adalah sebesar 231.2008 jiwa, setelah terjadi pemekaran dengan kabupaten Malaka. Masing-masing kecamatan memiliki pertumbuhan penduduk yang bervariasi. Pertumbuhan tertinggi antara tahun 2023 terjadi pada kecamatan Kakuluk Mesak sebesar 2,93 persen.

### 3.2 Sebaran Penduduk

Penyebaran penduduk tertinggi berada di kecamatan Atambua sebesar 14,18 persen dengan luas wilayah Kecamatan Kota Atambua 1,94 persen dari total luas wilayah Kabupaten Belu. Sedangkan penyebaran penduduk terendah berada di Kecamatan Nanaet Dubesi yaitu 2,21 persen yang mendiami wilayah seluas 4,69 persen dari total luas wilayah Kabupaten Belu.

Kepadatan penduduk Kabupaten Belu pada tahun 2023 adalah 180 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan konsentrasi pada kecamatan Atambua Selatan, kecamatan Atambua Barat, dan kecamatan Kota Atambua dimana masing-masing

### Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belu menurut kecamatan Tahun 2023

Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk
Raimanuk	2.16
Tasifeto Barat	1.54
Kakuluk Mesak	2.93
Nanaet Dubesi	2.45
Kota Atambua	2.21
Atambua Barat	1.75
Atambua Selatan	2.17
Tasifeto timur	2.92
Raihat	1.35
Lasiolat	2.05
Lamaknen	1.47
Lamaknen Selatan	2.20
Belu	2.13

Sumber : Proyeksi penduduk 2024

**Tahukah Anda?**  
Kepadatan penduduk di Kecamatan Kota Atambua, Atambua Barat, dan Atambua Selatan lebih dari 1000 jiwa/km<sup>2</sup>

# 3

## PENDUDUK

Penduduk laki-laki di Kabupaten Belu lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan

### Sex Ratio Penduduk Belu Menurut Golongan Umur Tahun 2023

Golongan Umur (tahun)	Jumlah
0-4	103.03
5-9	101.39
10-14	103.64
15-19	106.42
20-24	102.51
25-29	98.47
30-34	98.60
35-39	99.36
40-44	95.91
45-49	92.01
50-54	92.82
55-59	87.40
60-64	96.53
65-69	118.75
70-74	115.49
75+	98.85
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk 2024

### Tahukah Anda?

Sex Ratio tertinggi di Kabupaten Belu adalah pada kelompok umur 65-69 tahun

sebesar 1.763 jiwa/km<sup>2</sup>, 1.630 jiwa/km<sup>2</sup>, dan 1.315 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini perlu menjadi perhatian karena menunjukkan adanya ketimpangan pemerataan penduduk dimana kepadatan penduduk tertinggi terpusat di 3 kecamatan tersebut yang secara geografis hanya menempati 2,30 persen dari total wilayah Kabupaten Belu.

### 3.3 Struktur Umur

Berdasarkan komposisi penduduk menurut golongan umur, diperoleh angka *dependency ratio* sebesar 66,09 persen. Artinya, setiap 100 orang penduduk usia produktif (15-64 tahun) harus menanggung 66 orang penduduk yang belum atau tidak produktif lagi (usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun keatas). Pada tahun 2023, rasio jenis kelamin sebesar 100,26 yang berarti penduduk laki-laki di Kabupaten Belu lebih banyak sebesar 0,26 persen dibandingkan penduduk perempuan. Jika diperhatikan secara parsial, rasio jenis kelamin tertinggi berada pada kelompok umur 65-69 tahun sebesar 118,75 dan terendah pada kelompok umur 55-59 dan kelompok umur 45-49 tahun masing-masing sebesar 87,40 dan 92,01. Pada usia 75 tahun keatas dimana rasio jenis kelamin kurang dari seratus menggambarkan kenyataan bahwa kemampuan bertahan hidup (*survival rate*) perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Rasio jenis kelamin ini tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Jumlah penduduk Kabupaten Belu yang berusia 15 tahun ke atas atau yang tergolong ke dalam Penduduk Usia Kerja pada tahun 2023 sebanyak 166.165 orang atau 71,93 persen dari total penduduk. Dari jumlah Penduduk Usia Kerja tersebut terdapat 65.68 persen penduduk yang bekerja. Angka rasio yang tinggi tersebut menggambarkan besarnya proporsi penduduk yang bekerja di Kabupaten Belu. Meskipun angka rasio yang tinggi memberikan indikasi yang positif, namun secara tunggal indikator ini tidak cukup untuk menggambarkan tingkat kepuasan pada suatu pekerjaan.

Bila menyandingkan data hasil Sensus Penduduk 2010 dengan Sensus Penduduk 2020 di Kabupaten Belu, terlihat bahwa selama kurun waktu 10 tahun terakhir terjadi pergeseran lapangan kerja dari sektor pertanian dan industri ke sektor jasa-jasa. Hal ini digambarkan oleh berkurangnya prosentase penduduk yang bekerja pada sektor pertanian dan industri dibarengi dengan meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada sektor jasa-jasa.

Pengangguran merupakan ukuran pasar tenaga kerja yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Indikator ini merupakan proporsi angkatan kerja yang tidak bekerja dan secara aktif sedang mencari pekerjaan. Angka pengangguran tidak dapat dianggap sebagai indikator kesengsaraan ekonomi walaupun

**Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Belu  
2022-2023**

Uraian	2022	2023
Angkatan kerja	107.384	115.438
Bukan angkatan kerja	53.788	6.295
TPAK	66,63	69.47
Bekerja	100.938	109.143
Mencari pekerjaan	6.446	6.295

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus

**Tahukah Anda?**  
 Jumlah penduduk yang menganggur pada tahun 2023 turun 5,45 persen dari tahun sebelumnya

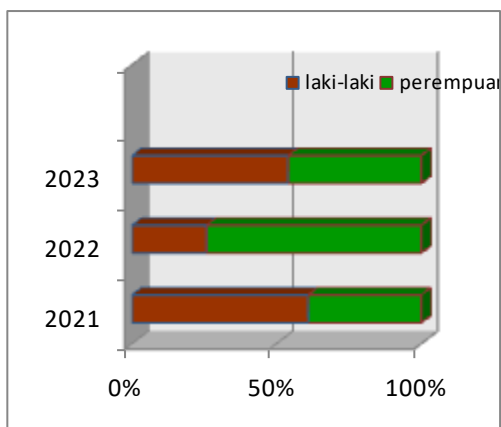
# 4

## KETENAGA KERJAAN

Sebagian besar angkatan kerja di Kabupaten Belu adalah pekerja tak dibayar dan pengusaha dibantu buruh tak dibayar

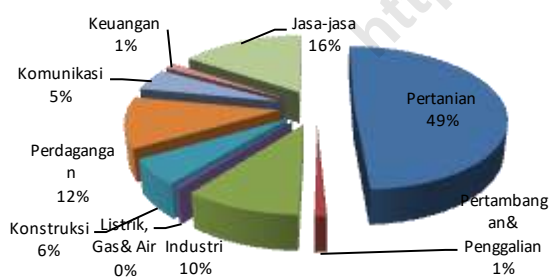
TKI

### Jumlah Pengangguran di Kabupaten Belu Menurut Jenis Kelamin, 2021—2023



Sumber: Sakernas 2023

### Penduduk 15 tahun keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha



**Tahukah Anda?**  
 Lebih dari 50 persen angkatan kerja di Kabupaten Belu mampu menciptakan lapangan pekerjaan baik sendiri maupun dibantu orang lain.

seringkali berkorelasi. Meskipun ada korelasi antara pengangguran dengan tingkat perekonomian suatu wilayah namun tidak dapat diinterpretasikan sebagai kesengsaraan ekonomi. Angka pengangguran di Kabupaten Belu pada tahun 2023 sebesar 5 persen yang dapat diterjemahkan sebagai semua penduduk usia kerja di Kabupaten Belu yang pada tahun 2023 sudah mempunyai pekerjaan tapi belum mulai bekerja dan atau sedang mencari pekerjaan, atau dapat juga disebut Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

Menilik lebih jauh TPT Kabupaten Belu menempati posisi tertinggi kedua setelah Kota Kupang. Hal ini juga serupa dengan wilayah lain di Indonesia, dimana tingkat pengangguran di perkotaan lebih tinggi dibandingkan wilayah perdesaan. Tingginya tingkat pengangguran di kota disebabkan konsentrasi penduduk dan pemusatan kegiatan perekonomian di wilayah perkotaan.

Bila diklasifikasikan menurut status pekerjaan, sebagian besar angkatan kerja di Kabupaten Belu pada tahun 2023 adalah pengusaha yang berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain jumlahnya mencapai 28,67 persen. Sedangkan 25,42 persen status sebagai buruh/karyawan/pegawai, 23,30 persen pekerja tidak dibayar. Untuk pengusaha yang berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar sebanyak 19,59 persen, berusaha dibantu buruh tetap 1,98 persen dan 1,05 persen bekerja sebagai pekerja bebas di pertanian maupun non pertanian.





Pendidikan merupakan sarana dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas tersebut dapat diamati dari sejumlah indikator, salah satunya adalah Angka Partisipasi Sekolah (APS). Pada tahun 2023 hampir semua penduduk usia sekolah dasar (7-12 tahun) sedang bersekolah. Namun semakin tinggi jenjang pendidikannya justru semakin rendah partisipasi penduduk yang bersekolah. Partisipasi penduduk dalam menyukseskan program Wajib Belajar 9 tahun di Kabupaten Belu tergolong masih kurang. Hal ini dapat digambarkan dari rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Belu yang hanya 7,39 tahun pada tahun 2023, atau dapat diartikan bahwa penduduk Kabupaten Belu memutuskan berhenti sekolah sampai kelas satu sekolah menengah pertama saja.

Kemampuan membaca dan menulis penduduk Belu kelompok usia 15-24 tahun pada tahun 2023 sebesar 97,98 persen. Sementara itu baru 83,82 persen penduduk diatas 50 tahun yang melek huruf.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), jumlah sekolah pada tahun 2023 berjumlah 150 unit dengan rasio murid-guru sebesar 13. Artinya setiap satu orang guru menangani 13 orang murid. Secara khusus, semakin tinggi level pendidikan seyogyanya semakin rendah rasio murid-guru. Hal ini dikarenakan level pendidikan yang lebih tinggi membutuhkan konsentrasi lebih dari seorang guru terhadap muridnya.

### Indikator Pendidikan Kabupaten Belu Tahun 2023

Uraian	2023
<b>Sarana Pendidikan</b>	
SD	150
SLTP	58
SLTA	36
<b>Guru</b>	
SD	2.004
SLTP	1.215
SLTA	1.122
<b>Murid</b>	
SD	26.581
SLTP	11.510
SLTA	13.103

Sumber: Belu dalam Angka 2024

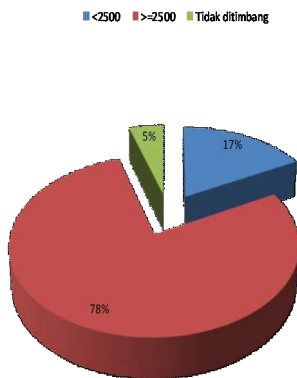
# 6

## KESEHATAN

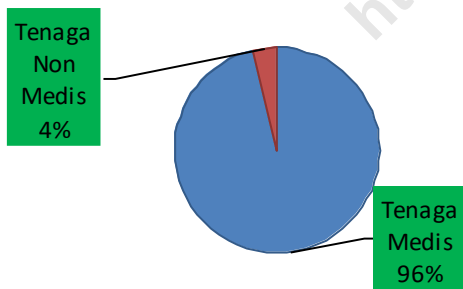
Baru 24 persen balita di Kabupaten Belu yang telah mendapat imunisasi lengkap



Berat Badan Anak Lahir Hidup di Kabupaten Belu Tahun 2023



Persentase Penolong Persalinan Tahun 2022



Sumber: Dinas Kesehatan Prov. NTT

**Tahukah Anda?**  
Terdapat 39 kasus IMS (Infeksi Menular Seksual) di Kabupaten Belu pada tahun 2023

### 6.1 Tingkat Kesehatan

Penduduk suatu wilayah dengan kondisi kesehatan yang baik hampir dapat dipastikan memiliki produktivitas yang maksimal pula. Begitu pentingnya peran kesehatan dalam kehidupan sehingga diperlukan upaya untuk mengoptimalkannya sejak dini, yaitu sejak usia balita. Pada tahun 2023 masih terjadi kasus kelahiran dengan berat badan kurang dari 2500 gram, dengan angka kejadian lebih dari 17 persen dari total kelahiran di tahun 2023.

Di sisi lain, bila dikategorikan menurut penolong persalinan, 94 persen balita di Kabupaten Belu yang proses kelahirannya tidak ditangani oleh paramedis. Hal ini mengindikasikan masih terdapat kaum ibu sudah memahami pentingnya penanganan proses persalinan oleh tenaga medis.

### 6.2 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang tersebar di Kabupaten Belu terdiri dari 4 unit Rumah Sakit, 31 unit Puskesmas/ Puskesmas Pembantu, dan 11 unit Poliklinik. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk, maka rata-rata satu unit Rumah Sakit harus melayani sekitar 57 ribu jiwa penduduk selama tahun 2023. Jelas terlihat bahwa hal ini mungkin menjadi penyebab ketidak maksimalan pelayanan perawatan yang diberikan kepada pasien. Namun hal



Setiap dua orang dokter harus melayani sekitar 10.000 orang pasien dalam setahun

ini dapat diminimalisir dengan hadirnya Puskesmas/ Puskemas Pembantu yang tersebar di kecamatan-kecamatan. Bila ditinjau dari rasio dokter-penduduk yakni sebesar 39 dokter per 231.008 penduduk, maka dapat disimpulkan bahwa seorang dokter di Kabupaten Belu harus menjamin dan bersedia untuk memberikan perawatan terhadap kurang lebih 5.923 orang pasien.

#### Indikator Kesehatan Kabupaten Belu Tahun 2023

Uraian	2022
<b>Fasilitas Kesehatan</b>	
Rumah Sakit	4
Puskesmas	17
Puskesmas Pembantu	14
Poliklinik	11
Apotek	25
<b>Tenaga Kesehatan</b>	
Dokter	39
Perawat	179
Bidan	183
Farmasi	33
Ahli Gizi	46

Sumber: Kabupaten Belu dalam Angka 2024

**Tahukah Anda?**  
Sebagian besar penduduk Kabupaten Belu memilih berobat ke Puskesmas/ Puskesmas Pembantu

# 7

## PERUMAHAN

*Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Belu telah menggunakan listrik sebagai penerangan utama*

### Fasilitas Perumahan di Kabupaten Belu Tahun 2022

Uraian	Persentase
<b>Jenis Lantai Terluas</b>	
Bukan Tanah	88,33
Bambu/Tanah/Lainnya	11,67
<b>Jenis Dinding</b>	
Permanen	48,83
Tidak Permanen	51,17
<b>Sumber Air Minum</b>	
Air Kemasan	7,23
Leding	9,62
Sumur Bor/pompa	19,73
Sumur /Mata Air Terlindung	25,83
Air Permukaan/Air Hujan/ Sumber Air Tidak Terlindung	36,73
<b>Pembuangan Air Besar</b>	
Sendiri	87,74
Bersama/Umum	10,81
Tidak ada	1,45
<b>Listrik</b>	
Listrik PLN	96,27
Listrik Non PLN	0,28
Lainnya	3,45

Sumber: SUSENAS

### Tahukah Anda?

Masih terdapat 1,45 persen rumah di Kabupaten Belu yang belum memiliki fasilitas pembuangan

### 7.1 Kondisi Perumahan

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring pertumbuhan penduduk, kecenderungan kebutuhan perumahan pun semakin meningkat namun harus diimbangi dengan perhatian akan kelayakan/ kesehatan kondisi perumahan itu sendiri.

Salah satu indikator perumahan adalah luas lantai per kapita dimana standar perumahan yang layak huni adalah yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2023, sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Belu memiliki rumah dengan luas lantai lebih 20 m<sup>2</sup> yaitu sebanyak 97,77 persen. Berdasarkan hasil susenas 2023 rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 19 m<sup>2</sup> sebesar 2,23 persen.

Kondisi perumahan di Kabupaten Belu pada tahun 2023 telah mengalami peningkatan kualitas. Hal ini terlihat dari sekitar 48,83 persen rumah telah menggunakan dinding permanen, dan 94,45 persen rumah yang memiliki atap seng. Sedangkan menurut jenis lantai yang digunakan, sebanyak 88,32 persen rumah di Kabupaten Belu berlantai bukan tanah.

Jika ditinjau menurut standar kesehatan, fasilitas pembuangan air besar merupakan indikator layak tidaknya sebuah rumah untuk dihuni. Pada tahun 2023, sudah lebih dari 87,74 persen rumah di



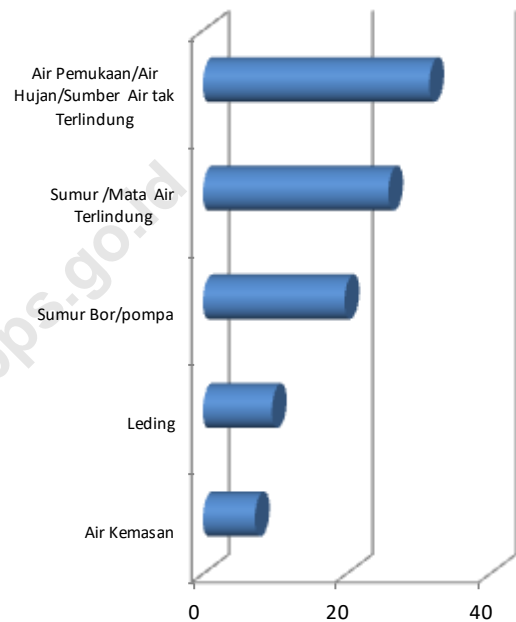
Kabupaten Belu yang memiliki jamban sendiri, sedangkan sisanya menggunakan jamban bersama/umum/ lainnya. Menurut hasil Sensus Penduduk tahun 2020, masih terdapat sekitar 14 ribu rumah tangga di Kabupaten Belu yang belum/ tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar. Rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar cenderung menggunakan sungai/pantai/kebun/lubang tanah karena sudah menjadi kebiasaan dan budaya terutama pada masyarakat pedesaan.

Selain itu, menurut fasilitas penerangan, sebagian masyarakat telah mendapat akses listrik, baik listrik PLN maupun listrik non-PLN. Terlihat bahwa sudah lebih 96,27 persen rumah tangga yang telah menikmati akses listrik.

### 7.2 Air Minum

Mencermati fasilitas sumber air minum, sebagian besar masyarakat Kabupaten Belu menggunakan sumur baik sumur terlindung maupun sumur bor dan sumur tak terlindung. Terlihat bahwa terdapat sebanyak 50,75 persen rumah tangga di Kabupaten Belu yang menggunakan sumur. Sedangkan rumah tangga di Kabupaten Belu yang menggunakan air kemasan bermerek atau air isi ulang sebagai sumber utama air minumnya hanya sekitar 7,23 persen terutama di daerah perkotaan.

**Sumber Utama Air Minum Penduduk Kabupaten Belu Tahun 2023**



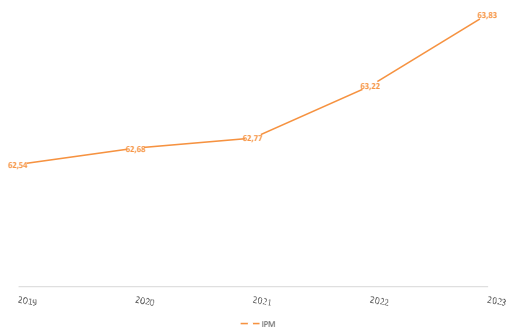
Sumber: SUSENAS

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

Angka IPM kabupaten Belu terus membaik

### Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Belu Tahun 2019-2023



### 8.1 Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) direkomendasikan oleh PBB melalui UNDP sebagai indikator komposit yang dapat dibandingkan secara nasional bahkan internasional. Dari indikator IPM diharapkan dapat mengidentifikasi prioritas pembangunan, secara khusus pembangunan manusianya. Dengan kata lain, IPM merupakan indikator antar waktu yang dapat diperbandingkan antar wilayah di Indonesia. Jika IPM semakin baik, maka secara otomatis sumber daya manusia (SDM) juga semakin baik.

Pada tahun 2014 Indonesia merubah metode perhitungan IPM, metode baru menggunakan rata-rata umur sehingga ketika terjadi ketimpangan besaran antara komponen penyusun, tidak akan terlalu berpengaruh terhadap besaran IPM suatu wilayah. komponen penyusun indikator IPM metode baru adalah angka harapan hidup, Harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran riil per kapita.

Capaian angka IPM Kabupaten Belu pada tahun 2023 sebesar 63,83. Dengan memperhatikan perkembangan angka IPM setiap tahunnya, terlihat adanya kemajuan yang dicapai oleh Kabupaten Belu dalam pembangunan manusia. Bila dibandingkan dengan kabupaten lain di provinsi Nusa Tenggara Timur.



# PEMBANGUNAN MANUSIA

# 8

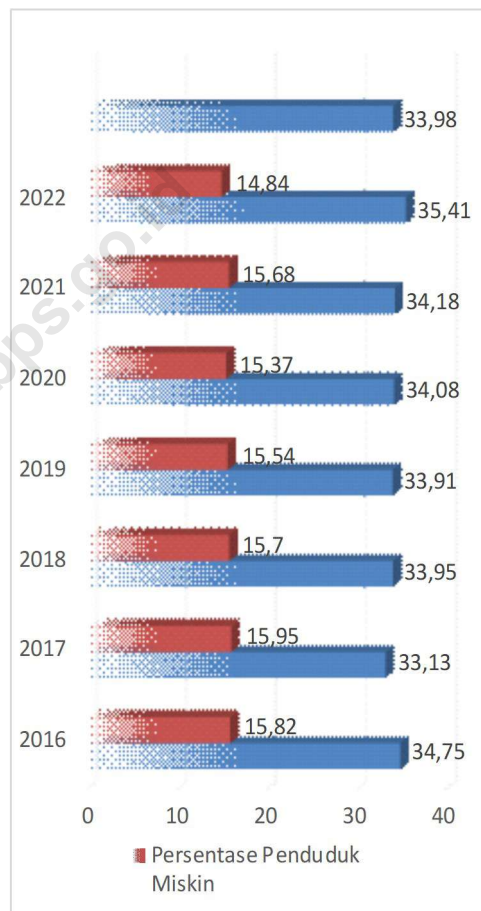
*Pada Tahun 2019 Masih terdapat 14,84 persen penduduk miskin*

## 8.2 Kemiskinan

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Data kemiskinan yang baik dapat digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pemerintah terhadap kemiskinan, membandingkan kemiskinan antar waktu dan daerah, serta menentukan target penduduk miskin dengan tujuan untuk memperbaiki posisi mereka.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belu selama periode 2015-2022 cukup fluktuatif. Pada tahun 2023 terjadi penurunan persentase penduduk miskin dari 14,84 persen pada tahun 2022 menjadi 14,30 pada tahun 2023. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2022 yaitu 33 ribu jiwa. Memang jumlah penduduk miskin juga sangat dipengaruhi oleh besaran garis kemiskinan. Garis kemiskinan dipahami sebagai nilai kebutuhan dasar minimum yang mencakup kebutuhan akan pangan (makanan), sandang, kesehatan, perumahan dan pendidikan (non makanan).

**Penduduk Miskin Kabupaten Belu  
Tahun 2016 – 2023**



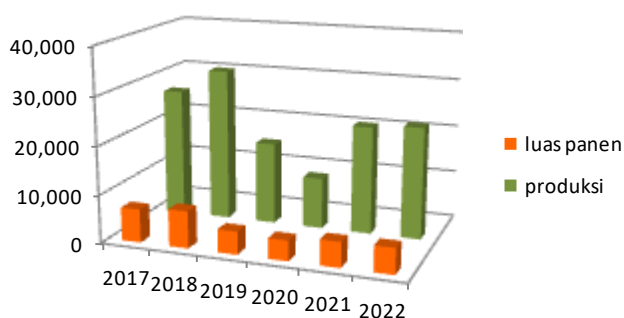
Sumber: SUSENAS

**Tahukah Anda?**

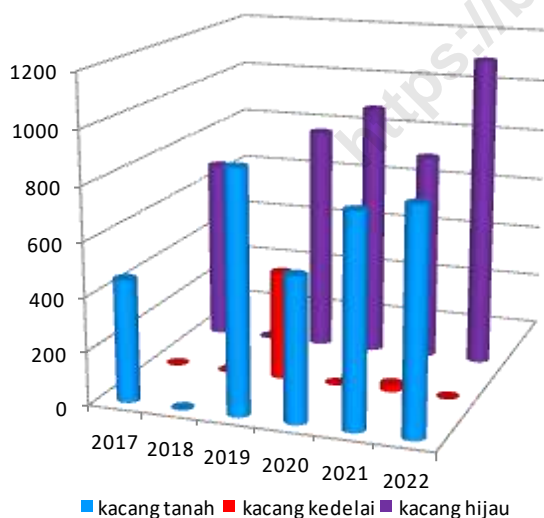
Persentase penduduk miskin di Kabupaten Belu cenderung terus berkurang

Luas lahan sawah di Kabupaten Belu tahun 2023 lebih dari 70 persen

### Perkembangan Produksi dan Luas Panen Padi di Kabupaten Belu Tahun 2017-2022



### Produksi Kacang-kacangan di Kabupaten Belu Tahun 2016-2021



Sumber : SIMTP/Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT

Pertanian masih merupakan sektor yang amat penting dalam perekonomian Kabupaten Belu. Menyumbang nilai tambah sebesar 22 persen terhadap PDRB Kabupaten Belu, sektor pertanian disung sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Belu. Selain itu sektor ini juga menyerap lebih dari 44 persen tenaga kerja pada tahun 2023(Sakernas, 2023).

Sekalipun tidak termasuk kabupaten sentra produksi beras di Provinsi Nusa Tenggara Timur, tetapi animo masyarakat Kabupaten Belu untuk menanam padi masih cukup tinggi. Hal ini dapat diamati dari peningkatan luas panen, produktivitas, maupun volume produksinya.

#### A. Padi

Pada tahun 2022, luas lahan sawah yang ditanami padi setahun sekali seluas 5.277 ha dan luas lahan sawah yang ditanami lebih dari sekali setahun seluas 975 ha. Tahun 2022 total volume produksi terhadap luas tanam turun karena jumlah luas tanam yang turun diakibatkan alih fungsi lahan dan curah hujan yang rendah sehingga banyak lahan sawah yang gagal panen di Belu





**Perkembangan Luas Panen, Produktivitas,  
dan Produksi Tanaman Pangan  
Tahun 2021—2022**

**B. Jagung**

Tanaman jagung pada tahun 2022 mengalami peningkatan produksi hingga 35 persen dibandingkan tahun 2021 dampak dari kondisi iklim dan musim penghujan, peningkatan produksi dimungkinkan terjadi akibat peningkatan luas panen . Kendati demikian peningkatan produktivitas dari 2,53 ton per hektar pada tahun 2021 menjadi 2,98 ton per hektar pada tahun 2022.

**C. Kacang-kacangan**

Pada jenis tanaman kacang-kacangan, produktivitas memperlihatkan kecenderungan naik. Tanaman kacang tanah, misalnya, luas panen dan volume produksi menunjukkan peningkatan, produktivitasnya cenderung naik dengan tahun sebelumnya yaitu yakni 1,06 ton per hektar. Sedangkan komoditi kacang hijau dapat diproduksi sekitar 0.74 ton per hektarnya. Komoditi palawija ini perlu mendapat perhatian serius sebagai alternatif pendukung ketahanan pangan.

Uraian	2021	2022
<b>Padi</b>		
Luas Panen (ha)	5.242	5.357
Produktivitas (Ton/ha)	4,24	4.31
Produksi (Ton)	22.449	23.239
<b>Jagung</b>		
Luas Panen (ha)	12.643	16.448
Produktivitas (Ton/ha)	2,53	2.98
Produksi (Ton)	31.975	48.980
<b>Ubi Kayu</b>		
Luas Panen (ha)	2.939	2.512
Produktivitas (Ton/ha)	19,21	16.03
Produksi (Ton)	56.470	40.279
<b>Ubi Jalar</b>		
Luas Panen (ha)	149	137
Produktivitas (Ton/ha)	8,47	8,63
Produksi (Ton)	1.262	1.182
<b>Kacang Tanah</b>		
Luas Panen (ha)	749	773
Produktivitas (Ton/ha)	1,04	1.06
Produksi (Ton)	781	821
<b>Kacang Hijau</b>		
Luas Panen (ha)	1.286	1.562
Produktivitas (Ton/ha)	0,61	0.74
Produksi (Ton)	781	1.160

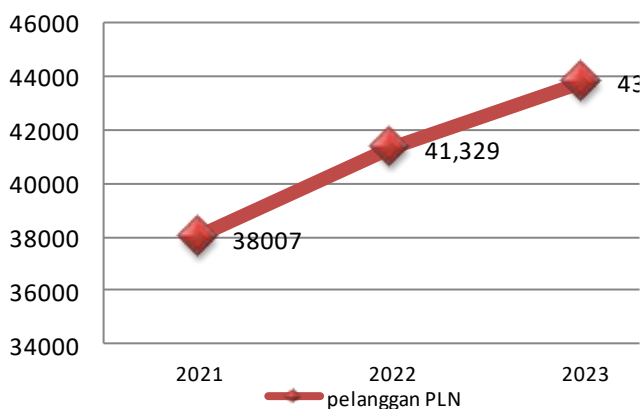


# PERTAMBANGAN & ENERGI

Belum seluruh kecamatan mendapatkan akses listrik PLN



**Jumlah Pelanggan PLN  
Di Kabupaten Belu Tahun 2020-2022**

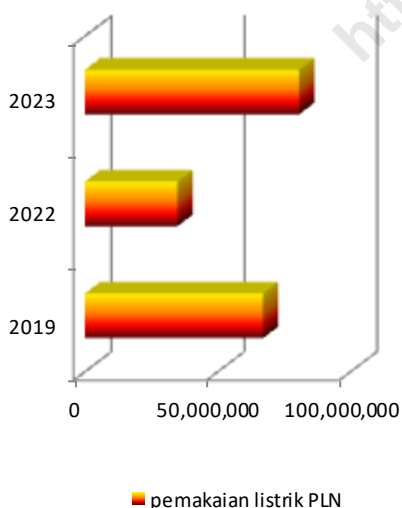


Sumber: PLN Rayon Atambua

## 10.1 Pertambangan

Kabupaten Belu bukanlah wilayah yang kaya akan hasil tambang. Sebaliknya, di bidang penggalian, kabupaten ini memiliki tanah yang mengandung bahan galian yang tersebar secara merata, yaitu pasir pasang, pasir beton, pasir urug, sirtu, dan bebatuan, baik batu kali maupun batu pecah. Sebagian besar dari bahan galian tersebut diusahakan dan dieksploitasi oleh masyarakat sendiri, sedangkan perusahaan konstruksi yang melakukan eksploitasi jumlahnya tidak banyak.

**Volume Pemakaian Listrik PLN  
Di Kabupaten Belu Tahun 2017-2019**



Sumber: PLN Rayon Atambua

## 10.2 Energi

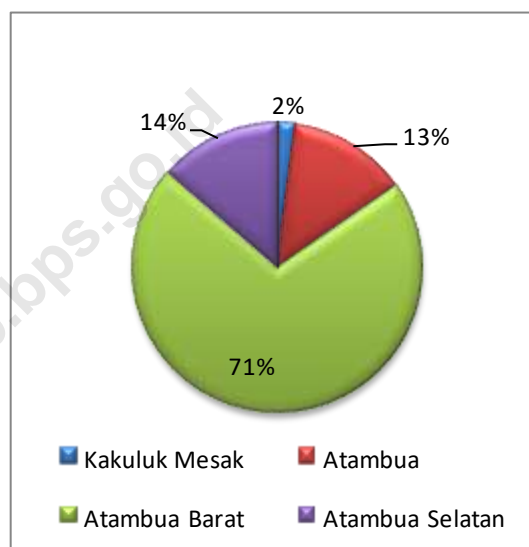
Kebijakan pemerintah di bidang kelistrikan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kegiatan ekonomi, terutama aktivitas sektor industri dan jasa-jasa. Untuk mencapai sasaran tersebut diupayakan peningkatan daya pasang pembangkit tenaga listrik dalam jumlah yang memadai dengan mutu pelayanan prima.

Pada tahun 2023, daya terpasang pembangkit tenaga listrik PLN di Kabupaten Belu sebesar 59.782 ribu KW . Seluruh kecamatan di Kabupaten Belu mendapatkan akses listrik PLN. Hal ini akan sangat mempengaruhi minat investor untuk mengem-

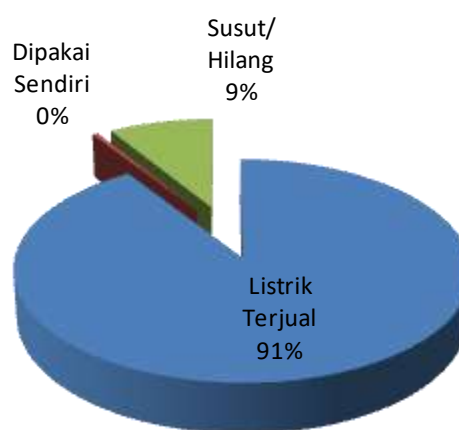


bangkan usahanya di kabupaten ini. Selain itu, keberadaan air bersih merupakan tuntutan yang juga sangat vital karena menyangkut kelangsungan hidup manusia sehari-hari. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk dari tahun ke tahun yang dibarengi dengan kerumitan aktivitas sosial ekonominya membawa dampak pada peningkatan jumlah dan ragam permintaan akan air bersih. Jumlah pelanggan air bersih pada tahun 2023 sebanyak 4.142 pelanggan dengan volume pemakaian sebanyak 55.111 m<sup>3</sup>. Jumlah pelanggan diatas seribu di wilayah kecamatan Atambua sebanyak 1.608 pelanggan, Atambua Barat 1.088 Pelanggan dan Lasiolat 1.022 Pelanggan, sedangkan 1.344 pelanggan tersebar di kecamatan Kakuluk Mesak, Atambua Selatan dan Tasifeto Timur.

**Persentase Air Disalurkan PDAM di Kabupaten Belu Tahun 2023**

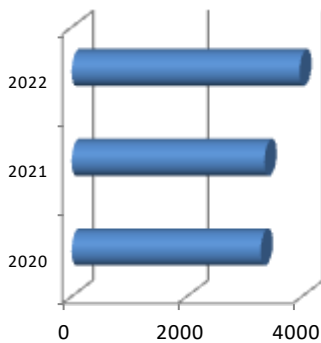


**Persentase Distribusi Listrik PLN pada Cabang/Ranting PLN Tahun 2023**

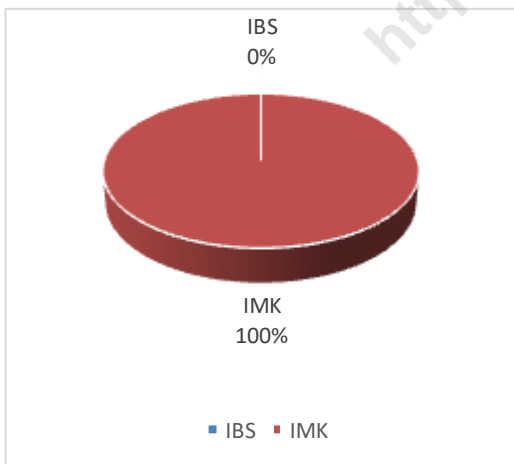




**Jumlah Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Di Kabupaten Belu Tahun 2020-2021**



**Usaha/Industri menurut Skala Usaha Di Kabupaten Belu Tahun 2023**



Sumber: Survei IMK

### 11.1 Industri Pengolahan

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Berdasarkan data dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Belu, jumlah perusahaan industri berbadan hukum di Kabupaten Belu mengalami peningkatan yang cukup baik. Pada tahun 2022 terdapat 3.957 perusahaan industri.

### 11.2 Penyerapan Tenaga Kerja

Peningkatan jumlah usaha industri pengolahan tentunya membawa dampak positif yaitu menyediakan kesempatan kerja di sektor tersebut. Pada tahun 2023 sektor industri dapat menyerap sebanyak 9.166 orang tenaga kerja.

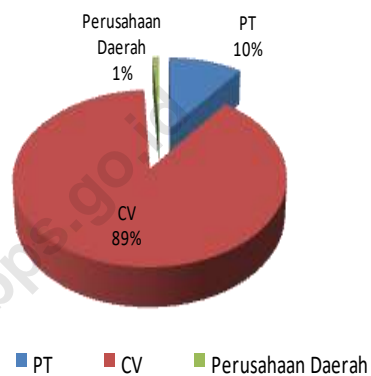
# KONSTRUKSI

# 12

Tahun 2019 Sektor konstruksi mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,75 persen

Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Pada umumnya perusahaan konstruksi yang ada di kabupaten Belu adalah rekanan pemerintah, karena hampir tidak ditemukan perusahaan konstruksi yang berani melakukan 'direct investment' membangun sarana dan prasarana untuk ditawarkan kepada masyarakat.

**Persentase Perusahaan Konstruksi menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Belu Tahun 2015**



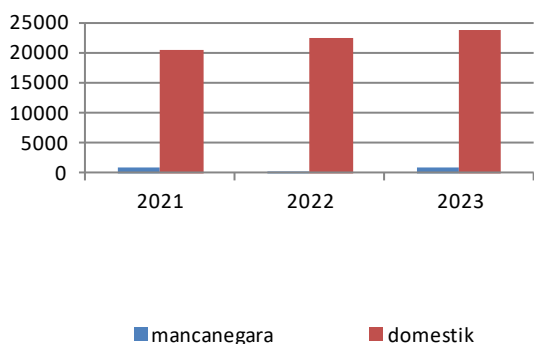


# HOTEL & PARIWISATA



*Fasilitas perhotelan yang memadai sangat menunjang pertumbuhan pariwisata*

**Banyaknya Kunjungan Wisatawan per Bulan di Kabupaten Belu Tahun 2021—2023**



## 13.1 Perhotelan

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil. Fasilitas perhotelan yang memadai juga sangat menunjang pertumbuhan pariwisata.

Pada tahun 2023 terdapat 16 hotel non bintang yang tersebar pada 4 kecamatan saja, yaitu Kota Atambua, Atambua Barat, Atambua Selatan, dan Tasifeto Timur. Berdasarkan statistik kunjungan wisata, jumlah tamu yang menginap pada tahun 2023 sebanyak 21.913 orang terdiri dari 86 persen tamu domestik dan hanya 14 persen tamu berkewarganegaraan asing.

**Perkembangan Jumlah fasilitas Akomodasi dan Rumah Makan Kab. Belu Tahun 2020-2021**



## 13.2 Pariwisata

Sekalipun berbatasan langsung dengan negara RDTL, Kabupaten Belu belum menjadi daerah utama tujuan wisata di provinsi NTT. Namun demikian pada tahun 2023, tercatat sebanyak 3.028 warga asing (yang didominasi oleh warga RDTL) mengunjungi daerah ini. Sementara ini pemerintah Kabupaten Belu (Pemkab) terus mengembangkan dan mempromosikan sejumlah obyek wisata alam maupun budaya yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Belu.



## 14.1 Transportasi

Pembangunan perhubungan yang meliputi sektor transportasi harus didahulukan agar dapat membuka akses mobilitas berbagai sumber daya untuk bias masuk dan atau keluar ke suatu wilayah sehingga pada gilirannya mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan meretas keterbelakangan. Peningkatan sarana dan prasarana transportasi menjadi salah satu tumpuan pembangunan perhubungan tersebut.

Pada tahun 2023 pemerintah kabupaten Belu telah mengupayakan perbaikan jalan melalui pengaspalan dan pengerasan jalan tanah. Hal tersebut berimplikasi pada membaiknya kondisi jalan di kabupaten Belu. Namun demikian masih terdapat 122 km dari total 353,015 km jalan kabupaten yang berada dalam kondisi rusak berat.

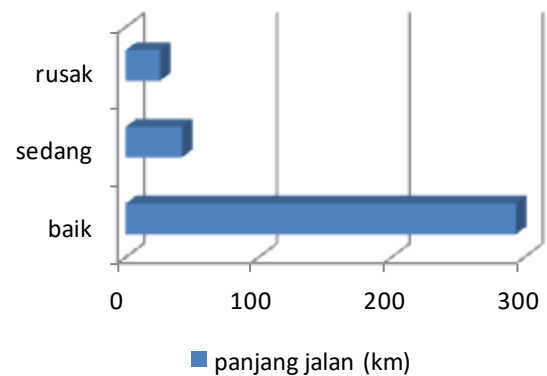
## 14.2 Pos dan Komunikasi

Pos sebagai sarana komunikasi dan informasi mempunyai peran penting dan strategis dalam mendukung pelaksanaan pembangunan serta kegiatan ekonomi. Pada tahun 2023 terdapat 1 pos pemeriksa dan 5 kantor pos pembantu.

Statistik Transportasi Kabupaten Belu Tahun 2023

Uraian	2022	2023
<b>Panjang Jalan (km)</b>		
Jalan negara	67,23	67,23
Jalan provinsi	63,42	63,42
Jalan kabupaten	353,02	353,02

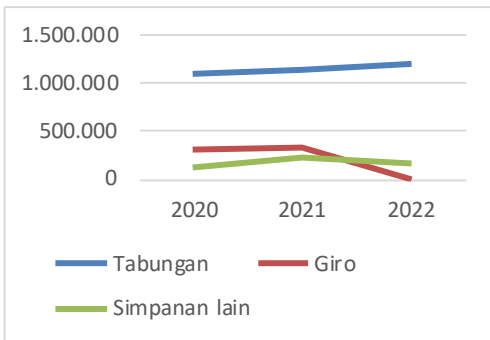
Panjang Jalan di Kabupaten Belu menurut Kondisi Tahun 2023



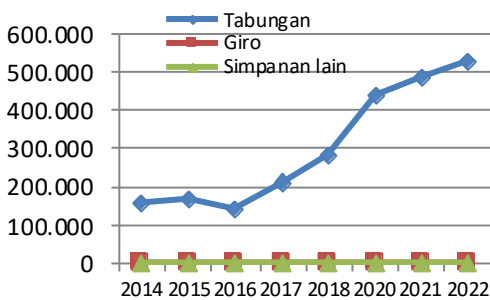
Sumber: Dinas PUPR Kab Belu



**Jumlah Simpanan Dana pada Bank Di Kabupaten Belu Tahun 2020-2022**



**Jumlah Penabung pada Bank Di Kabupaten Belu Tahun 2014-2022**



### 15.1 Perbankan

Kegiatan Perbankan dalam rangka mempermudah pelayanan kepada masyarakat dewasa ini sudah semakin meningkat dan meluas sampai ke pelosok pedesaan. Bank sebagai salah satu dari lembaga keuangan merupakan badan usaha yang mengumpulkan aset dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan proyek pembangunan serta kegiatan ekonomi lainnya. Jumlah bank yang beroperasi di kabupaten Belu pada tahun 2023 terdapat sebanyak 34 unit.

Posisi dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan simpanan lain terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Posisi simpanan dana pada tahun 2021 sebesar Rp Rp 1.620.903.060.000 rupiah dan di tahun 2022 mencapai Rp 1.635.101.220.000. Simpanan dana yang berupa tabungan masih mendominasi simpanan-simpanan bank di kabupaten Belu. Kontribusi simpanan yang berupa tabungan pada bank mengalami penurunan di kabupaten Belu berkisar 72 persen.

Kredit perbankan kabupaten Belu cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 jumlah kredit perbankan bertumbuh sebesar 9,81 persen. Jika dilihat secara parsial terjadi kecenderungan penurunan tabungan dan peningkatan kredit. Hal ini dapat di jadikan sinyal positif bahwa pergerakan perekonomian lebih liquid baik dari segi konsumsi maupun usaha.



# PERBANKAN & KOPERASI

Perkembangan  
Jumlah Kredit menurut Jenisnya di

*Jenis simpanan masyarakat didominasi oleh simpanan dalam bentuk tabungan*

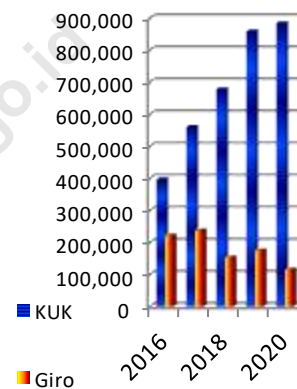
# 15

## 15.2 Koperasi

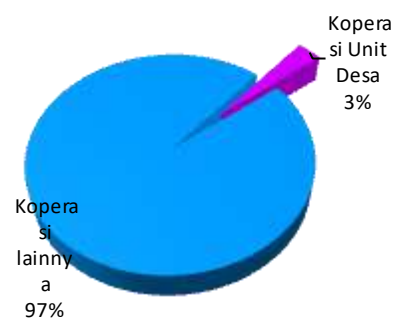
Selain perbankan, koperasi hadir sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi dan memperkokoh perekonomian rakyat. Pada tahun 2023, terdapat 61 unit koperasi Persaingan koperasi dengan pelaku-pelaku ekonomi yang lain ini, selain memiliki arti positif, dapat pula memiliki arti negatif bagi perkembangan koperasi. Hal itu sangat tergantung pada iklim usaha dimana koperasi yang biasanya memiliki keterbatasan modal dan manajemen tata kelola usaha yang relatif lemah biasanya kurang kompetitif bersaing dengan pelaku ekonomi swasta. Karena itu pemerintah diharapkan dapat berperan aktif dalam menciptakan iklim usaha yang mendorong perkembangan koperasi yang sehat.

Jika dibedakan menurut jenis usaha dan keanggotaannya, koperasi di kabupaten Belu meliputi Koperasi Unit Desa, dan koperasi lainnya.

Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Belu Tahun 2023



Koperasi menurut Jenisnya Kabupaten Belu

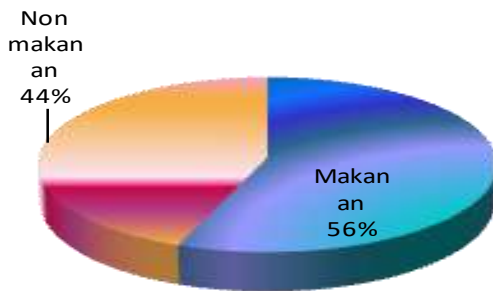


# 16

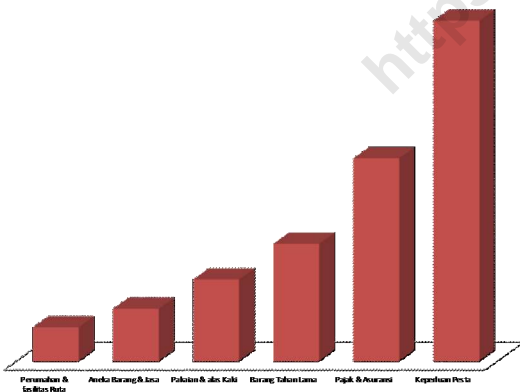
## PENGELUARAN PENDUDUK

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk mengalami peningkatan

### Pengeluaran Penduduk menurut Jenisnya Di Kabupaten Belu Tahun 2023



### Pengeluaran Penduduk Non Makanan Kabupaten Belu Menurut Jenis Pengeluaran Tahun 2023



### Tahukah Anda?

Penduduk Kabupaten Belu memiliki pengeluaran untuk makanan yang lebih besar daripada pengeluaran non makanan

Pendekatan yang sering dipakai untuk mengetahui tingkat pendapatan masyarakat adalah mengukur besaran pengeluaran konsumsi rumah tangga baik makanan maupun non makanan.

Secara umum tingkat kesejahteraan penduduk kabupaten Belu mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran perkapita sebagai pendekatan pendapatan.

Pada tahun 2023 pengeluaran perkapita sebulan kabupaten Belu sebesar Rp 880.913, terdiri dari pengeluaran untuk makanan sebesar Rp 492.305 ( 56 persen) dan non makanan sebesar Rp 388.608 atau 44 persen (Susenat, 2022). Besaran proporsi pengeluaran untuk makanan yang masih lebih tinggi daripada proporsi pengeluaran untuk non makanan ini merupakan hal yang wajar terjadi pada Negara berkembang karena dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang relative rendah maka belanja akan kebutuhan pangan menjadi prioritas pertama.

Pengeluaran non makanan, tentu berimplikasi positif terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan karena terkait erat dengan biaya pendidikan serta kesehatan masyarakat. Meningkatnya proporsi pengeluaran non makanan, diharapkan akan meningkatkan jenjang pendidikan serta fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu diakses penduduk.



Pengeluaran non makanan, tentu berimplikasi positif terhadap kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan karena terkait erat dengan biaya pendidikan serta kesehatan masyarakat. Meningkatnya proporsi pengeluaran non makanan, diharapkan akan meningkatkan jenjang pendidikan serta fasilitas pelayanan kesehatan yang mampu diakses penduduk.

Pada kelompok pengeluaran bukan makanan, perumahan dan aneka barang dan jasa menjadi kelompok pengeluaran yang paling banyak dikonsumsi penduduk di kabupaten Belu.

**Rata-rata Pengeluaran perkapita Sebulan  
Di Daratan Timor  
Tahun 2023**

Uraian	Jumlah (Rp)
Kota Kupang	1.447.960
Kupang	843.693
Timor Tengah Selatan	928.636
Timor Tengah Utara	833.651
Belu	880.913
Malaka	899.354

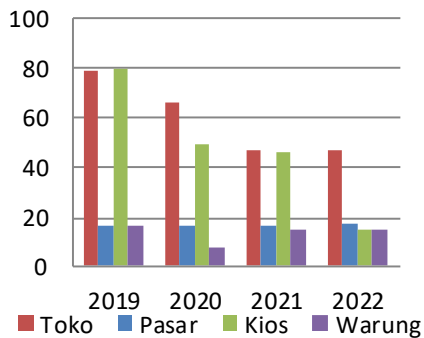


# PERDAGANGAN

Sektor perdagangan menyerap 7,45 persen tenaga kerja di Kabupaten Belu



## Banyaknya Usaha Perdagangan Di Kabupaten Belu Tahun 2019-2022



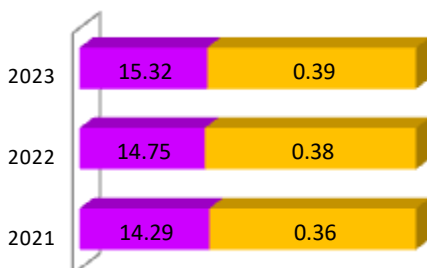
Sektor perdagangan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi suatu wilayah. Semakin baik kualitas suatu barang akan semakin tinggi nilai dagangnya, dan akan semakin besar pula produksi barang tersebut. Pasar sebagai wadah masyarakat dalam melakukan aktivitas jual beli merupakan tempat yang mutlak diperlukan, semakin baik pengelolaan suatu pasar tentu akan berdampak pada kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Jumlah usaha perdagangan di kabupaten Belu cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, terdapat 124 usaha perdagangan di kabupaten Belu. usaha .

Jika ditilik menurut skala usaha, perusahaan/ unit usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah usaha pada skala mikro.

## Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Belu menurut Sub-Sektor Tahun 2021-2023

- perdagangan besar dan eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum



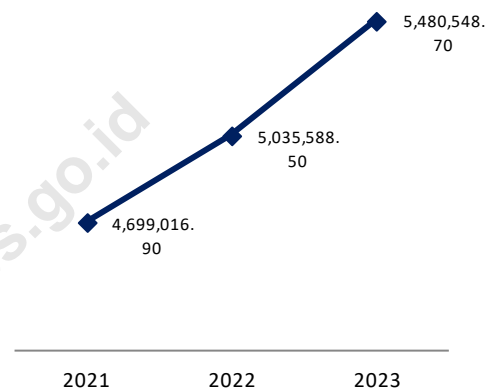


### 19.1 Produk Domestik Regional Bruto

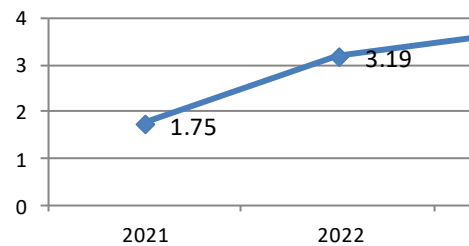
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Kendati indikator ini mengukur tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian, namun sesungguhnya juga memberikan indikasi tentang sejauh mana aktivitas perekonomian pada suatu periode tertentu telah menghasilkan nilai tambah untuk mendorong pendapatan masyarakat.

Secara parsial, kategori pengadaan listrik dan gas memberikan sumbangan terbesar terhadap pertumbuhan perekonomian Kabupaten Belu sebesar 11,28 persen, diikuti konstruksi yakni sebesar 8,13 persen, diikuti kategori industri pengolahan 7,97 persen disusul kategori penyedia akomodasi dan makan minum sebesar 7,60 persen. Pertumbuhan ekonomi Belu menguat ke 3,76 persen pada 2023 hal ini dipengaruhi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang telah dilakukan pemerintah pusat. Selain itu penurunan produksi pertanian, penurunan pengeluaran pemerintah dan kondisi perekonomian global juga memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi selama 2023.

**PDRB Kabupaten Belu atas dasar Harga Berlaku Tahun 2021-2023**

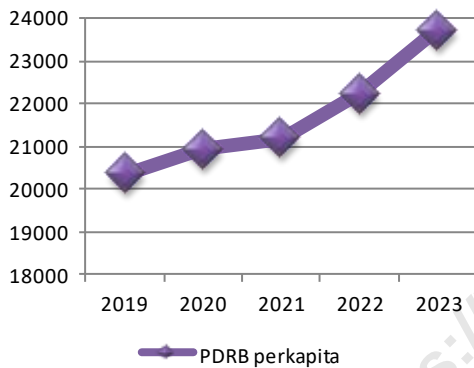


**Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Belu Tahun 2021-2023**



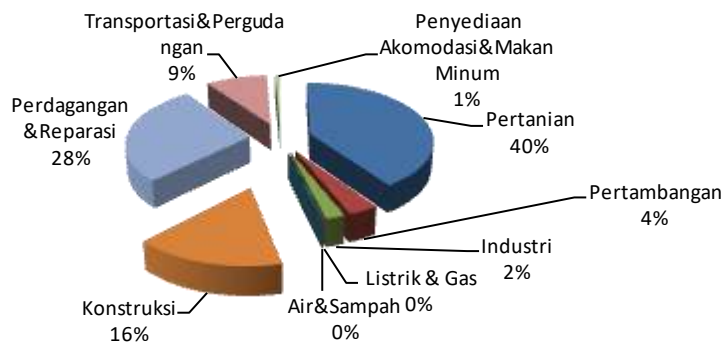
Pendapatan perkapita Kabupaten Belu mengalami peningkatan

**PDRB per Kapita Kabupaten Belu Tahun 2019-2023**



Tiga sektor utama yang memberikan kontribusi cukup besar pada Struktur perekonomian kabupaten Belu pada tahun 2023 adalah lapangan usaha pertanian (22,35 persen), lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepedar motor (15,32 persen), lapangan usaha jasa pendidikan (15,17 persen); dan lapangan usaha administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan social wajib (1,78 persen). Keadaan ini menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat kabupaten Belu masih mengandalkan sektor pertanian, dengan kata lain kabupaten Belu masih bertumpu pada sektor pertanian (daerah agraris). Angka PDRB perkapita kabupaten Belu selama kurun waktu tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 pdrb perkapita kabupaten Belu sebesar 21,20 juta rupiah, meningkat menjadi 22,25 juta rupiah di tahun 2022 , dan mencapai 23,72 juta pada tahun 2023.

**Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Belu menurut Lapangan Usaha Tahun 2023**

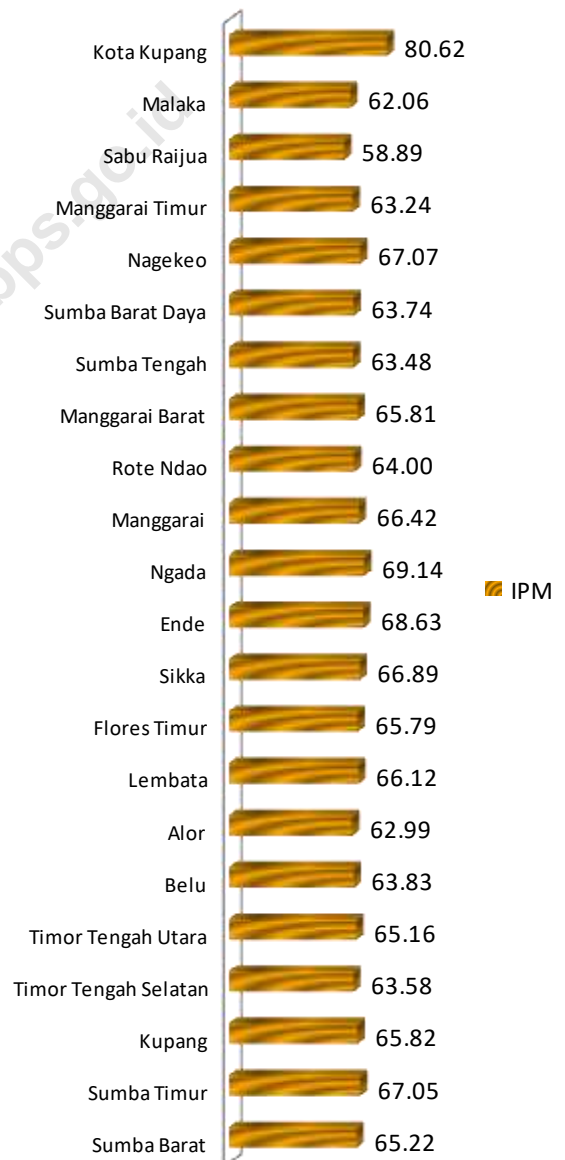




Perbandingan Regional merupakan gambaran hasil pembangunan antara satu daerah dengan daerah lainnya. Gambaran tersebut dapat dilihat dengan cara menjejerkan angka-angka, di antaranya angka jumlah penduduk dan angka IPM.

Menurut peringkat IPM, dalam kurun waktu dua tahun terakhir, IPM Belu mengalami peningkatan dengan angka 63,22 pada tahun 2022 menjadi 63.83 pada tahun 2023. Angka ini masih cukup jauh tertinggal dibandingkan angka IPM provinsi NTT yakni sebesar 66,68 pada tahun 2023 Sedangkan tiga kabupaten/kota di NTT yang berhasil mencapai angka IPM tertinggi pada tahun 2023 adalah Kota Kupang, Kabupaten Ngada, dan Kabupaten Ende. Khusus daratan Timor, kabupaten Belu ternyata mencetak angka IPM terendah keempat setelah TTU dan kabupaten Kupang pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan capaian pembangunan manusia di kabupaten Belu masih jauh tertinggal dibandingkan kabupaten/kota lain di provinsi NTT.

**Angka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota se-NTT Tahun 2023**



# **DATA**

## **MENCERDASKAN BANGSA**



**Badan Pusat Statistik Kabupaten Belu**

Jl. D.R. G.A. Siwabessy No 2 - Atambua 85714

Telp.: (0389) 21317 - Fax. (0389) 21317

E-mail: [bps5306@bps.go.id](mailto:bps5306@bps.go.id)

Web: [belukab.bps.go.id](http://belukab.bps.go.id)